

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan uraian pembahasan, dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan menggunakan strategi pembelajaran *Concept sentence* pada mata pelajaran PKn di kelas VIII^A SMP Negeri 2 Wonosari dapat meningkatkan aktifitas belajar siswa yang berdampak juga pada hasil belajarnya.

Dalam Indikator-indikator keberhasilan keaktifan siswa, ada 4 indikator keaktifan yang harus dicapai oleh siswa agar dikategorikan sebagai siswa yang aktif dalam proses belajar mengajar. Pada pertemuan pertama menunjukkan hanya beberapa siswa saja yang aktif atau memenuhi keempat indikator pencapaian aktivitas siswa yaitu jumlah siswa yang sangat aktif ada 3 orang siswa jika disalin ke dalam persen maka menjadi 14,28%, siswa yang aktif juga hanya 3 orang berarti hanya 14,28%, siswa yang cukup aktif yaitu 11 orang siswa yang berarti 52,38% selanjutnya yang kurang aktif ada 4 orang siswa dengan presentase 19,06%. Hal ini juga berdampak pada hasil belajar siswa dikarenakan siswa yang tidak memenuhi indikator keaktifan ini berarti menandakan bahwa mereka hanya bermain atau tidak memperhatikan saat guru mengajar sehingga kita guru memberikan LKS yang tuntas dalam ulangan hanya 15 orang saja yang tuntas.

Pada pelaksanaan siklus 1 pertemuan kedua sudah mulai menunjukkan peningkatan yang sangat baik dari aspek keaktifan siswa maupun hasil belajar siswa, karena melihat dari hasil pada pertemuan pertama bahwa masih banyak siswa yang tidak memenuhi kriteria ketentuan pada aspek keaktifan maupun hasil belajarnya maka peneliti memutuskan untuk melanjutkan ke pertemuan kedua,

dan hasilnya peneliti menemukan hasil untuk keaktifan siswa pada pertemuan kedua ini siswa mengalami peningkatan yakni sebanyak 10 orang siswa mencapai kriteria (sangat aktif) atau sebanyak 47,62%, siswa dengan kriteria (aktif) sebanyak 8 orang siswa atau 38,10%, kemudian siswa dengan kriteria (cukup aktif) hanya 3 orang siswa atau 14,28%, yang terakhir ada siswa dengan kriteria (kurang aktif) 0 orang siswa atau 0%. Dengan pencapaian ini maka apa yang diharapkan peneliti dengan meningkatkan aktifitas siswa menggunakan strategi pembelajaran *Concept sentence* dapat dikatakan berhasil, dan dengan hasil belajar siswa meningkat sekitar 81,47% siswa yang tuntas pada pertemuan kedua.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat peneliti berikan setelah melaksanakan penelitian tindakan kelas pada mata pelajaran PKn sebagai berikut :

1. Bagi Guru, merupakan nilai tambah dalam meningkatkan aktifitas pembelajaran PKn di kelas VIII^A SMP karna guru bisa lebih mengetahui keunggulan menggunakan strategi model pembelajaran *Concept sentence*.
2. Bagi Siswa, sebagai pengalaman bahwa belajar tidak hanya bisa dengan metode ceramah yang membosankan tetapi juga bisa dapat bervariasi.
3. Bagi Sekolah, setelah penelitian ini dilaksanakan maka diharapkan keaktifan siswa khususnya pada mata pelajaran PKn dapat lebih baik lagi serta memberikan sumbangan pikiran perbaikan pengajaran di sekolah.
4. Bagi Peneliti, dapat menambah wawasan peneliti sebagai calon guru agar memiliki pengalaman bagaimana cara meningkatkan aktifitas belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Online : <http://s4iful4min.blogspot.com/2011/02/metode-make-match-tujuan-persiapan-dan.html>. (24 November 2018)
- Anton, M, Mulyono. 2001. *Aktivitas belajar*. Bandung. Yrama
- Arends, Richard. (2008). *Learning to teach*. Jogjakarta: Pustaka Pelajar
- Baharudin dan Esa Nur Wahyuni 2007. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Erwin Ridha Ardhi, 2007. “Pengaruh Aktivitas Belajar dan Minat Siswa dalam Pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) terhadap Hasil Belajar. Semarang: UNS
- Hamalik, Oemar. (2001). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara., 2008. *Metode Diskusi*.
- Hamalik, Oemar (2012:175), *Nilai Aktivitas Dalam Belajar* Jakarta : Bumi Aksara.
- Herdian. 2009. *Model Pembelajaran NHT (Numbered Head Together)*. <http://herdy07.wordpress.com/2009/04/22/model-pembelajaran-nhtnumbered-head-together/>. Diakses pada tanggal 28 Desember 2019, pukul 18.44 WIB.
- Huda (2013:317). *Kelebihan Dan Kelemahan Model Concept sentence* Keaktifan Belajar Bahasa Indonesia Kelas IV SDN 1 Karangrayung Kecamatan Karangrayung Kabupaten Grobogan. *Jurnal Ilmu Pendidikan*.Vol.1 (8) : (12 Desember 2018)
- Ihsan Hamdani, (2011). *Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung : Pustaka Setia, 2011.
- Isjoni (2009). *Cooperative learning efektivitas pembelajaran kelompok*. Bandung : Alfabeta
- Indrawati dan Wanwan Setiawan. 2009. *Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan untuk Guru SD*. Jakarta: PPPPTK IPA.
- Ismail, A. 2008. *Model-Model Pembelajaran Mutakhir*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Kiranawati. (2007). *Model Pembelajaran Concept Sentence*. Tersedia: <https://bagawanabiyasa.wordpress.com/2016/01/08/model-pembelajaran-concept-sentence.html> Diakses 8 Desember 2018.
- Martinis Yamin, (2007:82). *Kiat Membelajarkan Siswa*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Poerwadarminta, W.J.S. 2003. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Rifa'I dan Catharina, T. Anni. 2009. *Psikologi Pendidikan*, Semarang: Unnes Press.
- Romaningsi, F. 2014 . *Penerapan Metode Concept Sentence Untuk Meningkatkan Aktifitas Belajar* . Surakarta : Universitas Muhamadiyah Surakarta.
- Rusman. (2011). *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Bandung: Rajawali Pers.
- Sardiman. 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran INOVATIF dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA
- Slameto. 2013. *Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Slavin, Robert E. (2010). *Cooperative Learning*. London: Allyn and Bacon.
- Sudjana, N. (2012). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suprijono, Agus. (2009). *Langkah-langkah Model Pembelajaran Concept Sentence* . Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sutirman, (2013). *Media & Model-model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Syaiful Sagala, 2005. *Konsep dan Makna Pembelajaran Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*. Bandung: Alfabeta.